



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Selasa 05 Maret 2024

Rahmang Wabup Padangpariaman "Hargai Waktu, Setiap Detik Itu Berharga"

PADANGPARIAMAN, METRO

Seorang aparatur yang baik tentunya dituntut agar bisa mengkaji setiap regulasi atau perundangan yang ada, sehingga dengan begitu bisa terhindar dari berbagai permasalahan hingga bisa mengeratnya ke ranah hukum sekalipun. "Jadi bagi saya pribadi prinsip itu yang harus kita amati sebagai seorang aparatur yang baik. Artinya regulasi itu yang mestinya harus diutamakan dan itulah mestinya yang menjadi pedoman dasar kita dalam bekerja," demikian mengatakan Wakil Bupati Padangpariaman, Rahmang, kemarin.

Lebih mantan Kadis Pendidikan Kabupaten Padangpariaman ini menambahkan, setiap aparatur tentunya juga perlu menghargai waktu dengan sebaik-baiknya. Karena mesti disadari, setiap detik atau setiap second itu jelas sangat berharga. "Sebab waktu itu menurut kodratnya kan tidak bisa diputar ulang atau pun di rewing," tegasnya.

Dalam artian lain tegas wakil bupati yang juga mantan guru ini, setiap pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada seorang aparatur itu mestinya harus bisa dituntaskan sesuai dengan rentang waktu yang ada. "Jadi seorang aparatur hendaknya jangan suka menunda atau menumpuk-numpuk pekerjaan, melainkan setiap pekerjaan itu harusnya mesti dituntaskan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan," imbuhnya.

Menurut mantan Camat Sungai Limau ini, jika ingin mengetahui betapa berharganya waktu yang ada, kita mungkin bisa melihat atau bertanya pada juara II pelari kelas dunia. Betapa tidak hanya karena terlambat satu detik atau satu second saja, dia akhirnya tidak bisa meraih prestasi terbaik, sebagai pelari tercepat dunia misalnya," ungkapnya memberikan contoh.

Dengan alasan itu pula terangnya, setiap detik dari waktu itu jelas sangat berharga, dan waktu itu tentunya perlu diisi dan dimanfaatkan dengan hal-hal yang bermanfaat yang bisa menunjang hasil kinerja yang dilakukan.

Rahmang juga bercerita bagaimana awalnya dia memilih profesi guru sebagai jalan karirnya sebagai ASN. Menurutnya, hal itu tidak terlepas dari motivasi lingkungan keluarganya yang mayoritas memilih profesi sebagai guru.

Jika saja seorang ASN telah merasa puas dengan capaian dan pengalaman serta ilmu yang dimilikinya, itu berarti bisa saja menjadi humerang yang bersangkutan. Karena bila seseorang telah merasa puas dan bangga dengan apa yang diraihinya saat ini, saat itulah dia akan mengalami stagnan atau merendahnya dalam karir yang ditukarnya. "Karena kan waktu waktu itu akan terus bergulir begitu pula perubahan di segala bidang. Baik itu perubahan perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi maupun perkembangan informasi lainnya. Itu semua tentunya mesti harus bisa diikuti oleh setiap ASN yang ada," ulasnya mengakhiri.

Di pihak lain, ketika ditanya rencananya ke depan, khususnya dalam menghadapi pilkada Padangpariaman tahun 2024 mendatang, Rahmang secara tegas menyebutkan sebagai manusia dirinya tentunya tetap mengingirkan yang terbaik dalam kehidupan dan perjalanan karir politiknya. (efa)



Bawaslu Tidak Temukan Kekeliruan

PDG. PARIAMAN, METRO

Ketua Bawaslu Padangpariaman Azwar Mardin mengaku, pihaknya dari Bawaslu Padangpariaman tidak menemukan adanya kekeliruan seriuhan atau kesalahan fatal lainnya, selama berlangsungnya proses rekapitulasi penghitungan suara yang dilakukan pihak KPU Padangpariaman, "Sesuai dengan pantauan dan pengawasan yang kita lakukan selama berlangsungnya proses rekapitulasi penghitungan suara, semua terlihat berjalan sesuai aturan koridor yang ada. Sekalipun ditemukan kekeliruan data, itu semata disebabkan faktor kekeliruan saat pengimputan data yang dilakukan petugas KPPS di lapangan," terang Azwar Mar-

din, kemarin.

Artinya lanjut Azwar Mardin sejauh ini pihaknya sama sekali tidak menemukan adanya kesalahan atau pelanggaran yang bersifat fatal terkait hasil penghitungan suara yang dilakukan sejak tanggal 28 Februari 2024 itu.

Sebagaimana diketahui jajaran KPU Padangpariaman sejak tanggal 28 Februari lalu menggelar Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Penghitungan Suara bertempat di Anai Resort. Dalam kesempatan itu juga hadir sejumlah perwakilan dan saksi Parpol jajaran Bawaslu serta pihak terkait lainnya.

Diakui Azwar Mardin, meski proses rekapitulasi penghitungan suara berjalan tertib dan lancar na-



AZWAR MARDIN
(Ketua Bawaslu)

mun tentunya tetap ada beberapa catatan yang perlu disampaikan pihaknya untuk perbaikan pelaksanaan pemilu ke depan.

"Salah satunya yang sangat mendasar adalah pendeknya rentang waktu yang diberikan kepada petugas KPPS untuk meng-

hitung dan mengimput hasil perolehan suara, akibatnya karena terlalu kelelahan tidak jarang akhirnya terjadi kesalahan saat melakukan penghitungan atau saat menginput data ke sirekap. Ke depannya ini tentunya perlu menjadi perhatian bagi pengambil kebijakan di tingkat pusat, sehingga rentang waktu penghitungan yang disediakan bagi petugas KPPS untuk melakukan rekapitulasi penghitungan suara bisa ditambah waktunya. Paling tidak 2 X 24-jam lah," terangnya.

Seperti diketahui sebut Azwar Mardin, selama ini waktu yang diberikan bagi petugas KPPS untuk bisa merampungkan proses penghitungan suara ditetapkan paling lambat jam 12

siang, atau keesokan harinya setelah berlangsungnya proses pemilihan.

Juga tidak kalah pentingnya tegas Azwar Mardin, ke depan pihaknya dari Bawaslu juga bakal lebih mendorong dan berusaha merangkul partisipasi aktif pihak terkait lainnya, seperti halnya walinagari, walijorong hingga berbagai lapisan masyarakat lainnya, agar ikut terlibat lebih aktif dalam mengawasi proses pemilihan yang terjadi. "Khususnya tentunya dalam mengawasi praktik politik uang atau praktik money politik. Karena selama ini kita dari Bawaslu terbukti kesulitan menindaklanjutinya, disebabkan kurangnya alat bukti maupun saksi pendukung untuk itu," tegasnya. (efa)



20 Sekolah di Kecamatan Sintoga Ikuti Kemah Pramuka Jambran



20 Sekolah di Kecamatan Sintoga ikuti kemah pramuka Jambore Ranting (Jambran). ist

PADANG PARIAMAN, HALUAN - Sebanyak 20 Sekolah di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang (Sintoga), Padang Pariaman mengikuti Kemah Pramuka Jambore Ranting (Jambran). Kegiatan tersebut berlangsung selama tiga hari, di Bumi Perkemahan Embung Sungai Abu Tabek Gadang, Kamis-Sabtu, (29/2 - 2/3).

Kegiatan yang diikuti 18 Sekolah Dasar dan dua SMP serta peninjau dari MAN Lubuk Alung dan MAN IC Sintuak itu dibuka oleh Bupati Padang Pariaman yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kadisdikbud), Drs H An-

war MSi.

Kadisdikbud Anwar dalam arahannya menyampaikan, Jambran Sintoga ini merupakan yang pertama di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2024 ini.

"Harapan Bapak Bupati Suhatri Bur, agar kegiatan ini menjadi ajang pembekalan diri bagi praja muda guna meraih prestasi di manapun berada untuk mewujudkan Padang Pariaman Berjaya," ujar Anwar saat memberikan sambutan.

Pada kesempatan itu, Ketua Kwarcab 0305 Padang Pariaman, Dewiwarmar SH MH memotivasi adik-adik pramuka. Bahkan, pria yang

akrab dengan sapaan Kak Dwi ini menceritakan pengalamannya aktif sebagai pramuka, antara lain pernah memimpin kontingen mengikuti jambore nasional di beberapa bumi perkemahan Indonesia seperti Cibubur - Jakarta dan Provinsi Papua.

Lebih lanjut, dengan aktif sebagai pramuka, lanjut Kak Dwi, ia telah berkunjung ke luar negeri seperti Thailand serta terpilih jadi Anggota DPRD Padang Pariaman tiga periode pada pemilu 2014, 2019 dan 2024.

Sebelumnya, Ketua Kwartir Ranting (Kwaran) 0305/03 Pramuka Sintoga, Welli Arman SPd MPd melaporkan, jambore diikuti oleh 420 peserta, masing-masing dua sangga (putra dan putri) dari 18 SD dan 2 SMP serta masing-masing satu sangga peninjau dari MAN Lubuk Alung dan MAN IC Sintuak.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh, Camat Sintoga Marsidi SPd MM, Kapolsek Lubuk Alung Iptu Arvi, Danramil Lubuk Alung diwakili Babinsa Toboh Gadang beserta lima walitragati se-Kecamatan Sintoga.

Bumi Perkemahan Embung Sungai Abu ini pada tahun 2022 lalu juga dijadikan tempat perhelatan MTQ Nasional ke-48 tingkat Kabupaten Padang Pariaman. (h/ahr)



BUPATI
Padang
Pariaman
Suhatri Bur
disugahi sirih
dalam carano
pada acara
peresmian
Gerakan Satu
Jam Baca Buku
(Gasebbo).

Suhatri Resmikan "Gasebbo" di SDN 16 Enam Lingsung

Parit Malintang, Khazanah - Untuk mendorong minat literasi pelajar, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan melahirkan inovasi baru yang diberi nama Gasebbo (Gerakan Satu Jam Baca Buku).

Program tersebut diresmikan langsung oleh Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur di SDN 16 Enam Lingsung, Rabu (28/02).

Dalam kesempatan itu, Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur menyampaikan, Inovasi Gasebbo adalah inovasi yang pertama dilahirkan dalam rangka memudahkan siswa yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, menambah literasi serta meningkatkan minat baca dan menambah ilmu pengetahuan.

"Inovasi ini adalah salah satu langkah untuk memudahkan siswa-siswi yang ada di

Kabupaten Padang Pariaman sebagai penambah literasi serta meningkatkan minat baca siswa dan menambah ilmu pengetahuan. Semua yang dibaca itu nantinya akan menjadi literatur bagi anak-anak untuk mewujudkan impian peserta didik," ungkap Suhatri Bur.

Dalam kesempatan yang sama, Suhatri Bur juga menyampaikan, kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ini nantinya, akan mendatangkan mobil perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, guna menumbuhkan niat baca bagi anak-anak didik di Kabupaten Padang Pariaman.

"Kami mengucapkan terima kasih, kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ini nantinya, akan melahirkan mobil keliling yang

akan datang ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, guna untuk menambhakan minat baca bagi siswa siswi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman" Tambahnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Erman mengatakan Gasebbo ini nantinya akan diselenggarakan pada seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Padang Pariaman. Ia menyampaikan untuk menumbuhkan budaya Baca terhadap anak, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Padang Pariaman akan terus berinovasi, demi mewujudkan Padang Pariaman Berjaya.

"Kami akan terus berinovasi, dan kedepan inovasi ini akan kami sosialisasikan ke seluruh kecamatan se Kabupaten Padang Pariaman agar tumbuhnya minat baca terhadap anak demi mewujudkan Padang Pariaman Berjaya," tegasnya. (Suger)



BI dan ASPI Launching Pasar Siap Qris di Pasar Tradisional Sicincin

Parit Malintang, Khazanah - Bank Indonesia bersama ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) meluncurkan Pasar Siap Qris di Pasar Tradisional Sicincin, Padang Pariaman, Jumat (01/03) lalu.

Program yang digelar ASPI itu guna mendorong transaksi non tunai atau digitalisasi pada ritel usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dengan ditetapkannya Pasar Sicincin sebagai Pasar Siap Qris, transaksi jual beli telah bisa dilakukan secara non tunai menggunakan aplikasi tersebut.

Setidaknya ada sebanyak 250 pedagang pasar Sicincin di daerah itu telah siap melayani konsumen yang ingin membayar dengan scan Qris.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumbang, Endang Kurnia Saputra menyatakan, pihaknya sangat senang dengan antusias para pedagang Pasar Sicincin menggunakan Qris dalam pelayanannya.

Menurutnya tidak hanya

bisa selamat dari uang palsu, pedagang ataupun pembeli tidak repot membawa uang tunai atau menyediakan uang kembalian.

"Qris ini sudah bisa dipakai untuk transfer, tarik tunai dan setor. Hal ini adalah upaya untuk bisa meningkatkan omset para pedagang karena menggunakan Qris lebih mudah dan aman, serta bisa selamat dari peredaran uang palsu. Pedagang ataupun pembeli tidak repot membawa uang tunai atau menyediakan uang kembalian," sebut dia.

Sementara Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur berharap penggunaan metode pembayaran non tunai ini akan meningkatkan transaksi perdagangan terutama di pasar tradisional Sicincin.

"Qris ini sangat bermanfaat sekali dalam mempermudah transaksi antara pedagang dan pembeli. Pembeli tidak perlu membawa uang tunai ke pasar, cukup membawa HP saja. Hal ini merupakan suatu upaya

untuk meningkatkan omset para pedagang tradisional dan pedagang akan tumbuh, ekonomi akan bangkit dan transaksi akan meningkat setiap harinya di Kabupaten Padang Pariaman," harapnya.

Qris sendiri merupakan salah satu alternatif pembayaran yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dengan metode non tunai menggunakan QRcode. metode pembayan ini cukup berkembang di Sumbang tercatat pada tahun 2023 capaian peningkatan pengguna qris disumbang bertambah sebanyak 308.185 pengguna dengan volume transaksi Rp83 juta.

Launching Pasar Siap Qris pasar Sicincin tersebut, disambut antusias oleh para pedagang dan masyarakat yang hadir.

Tampak saat percobaan pedagang dan pembeli sangat antusias bertransaksi dengan Qris, karena disamping tingkat keamanannya yang tinggi, Qris ini juga dapat mengantisipasi segala kemungkinan peredaran uang palsu. (suger)



BUPATI Padang Pariaman Suhatri Bur saat menghadiri Peluncuran Pasar Siap Qris yang dilakukan oleh ASPI di Pasar Tradisional Sicincin, Jumat 1 Maret 2024 lalu.



Rahmang : ASN Mesti Bisa Hargai Waktu

Padangpariaman, Rakyat Sumbar—Seorang aparatur yang baik tentunya dituntut agar bisa mengikuti setiap regulasi atau perundangan yang ada, sehingga dengan begitu bisa terhindar dari berbagai permasalahan hingga bisa menjertakannya ke ranah hukum sekalipun.

"Jadi bagi saya pribadi prinsip itu yang harus kita anut sebagai seorang aparatur yang baik. Artinya regulasi itu yang mestinya harus ditutamakan dan itulah mestinya yang menjadi pedoman dasar kita dalam bekerja," demikian ditegaskan Wakil Bupati Padangpariaman, Drs. Rahmang, MM, dihubungi di ruang kerjanya baru-baru ini.

Lebih mantan Kadis Pendidikan Kabupaten Padangpariaman ini menambahkan, setiap aparatur tentunya juga perlu menghargai waktu dengan sebaik-baiknya. Karena mesti disadari, setiap detik hataat tiap second itu jelas sangat berharga. "Sebab waktu itu menurut kodratnya kan tidak bisa diputar ulang

atau pun di rewing," tegasnya.

Dalam artian lain tegas wakil bupati yang juga mantan guru ini, setiap pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada seorang aparatur itu mestinya harus bisa dituntaskan sesuai dengan rentang waktu yang ada. "Jadi seorang aparatur hendaknya jangan suka menunda atau menumpuk-numpuk pekerjaan, melainkan setiap pekerjaan itu harusnya mesti dituntaskan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan," imbuhnya.

Menurut mantan Camat Sungai Limau ini, jika ingin mengetahui betapa berharganya waktu yang ada, kita mungkin bisa melihat atau bertanya pada juara II pelari kelas dunia. Betapa tidak hanya karena terlambat satu detik atau satu second saja, dia akhirnya tidak bisa meraih prestasi terbaik, sebagai pelari tercepat dunia misalnya," ungkapnya memberikan contoh.

Dengan alasan itu pula teran-

gnya, setiap detik dari waktu itu jelas sangat berharga, dan waktu itu tentunya perlu diisi dan dimanfaatkan dengan hal-hal yang bermanfaat yang bisa menunjang hasil kinerja yang dilakukan.

Rahmang juga bercerita bagaimana awalnya dia memilih profesi guru sebagai jalan kerjanya sebagai ASN. Menurutnya, hal itu tidak terlepas dari motivasi lingkungan keluarganya yang mayoritas memilih profesi sebagai guru.

Namun belakangan profesi yang ditekuninya itu terbukti mampu menginspirasi perjalanan hidup yang dia jalani.

"karena ternyata proses belajar itu tidak hanya sebatas dibangku sekolah atau bangku kuliah saja, melainkan sepanjang hayat. Seperti ungkapan bijak mengatakan long Life Education. Begitu pulalah mestinya prinsip yang harus dianut oleh setiap ASN," terangnya.

Jika saja seorang ASN telah merasa puas dengan capaian dan pengalaman serta ilmu yang

dimilikinya, itu berarti bisa saja menjadi bumerang yang bersangkutan. Karena bila seseorang telah merasa puas dan bangga dengan apa yang diraihinya saat ini, saat itulah dia akan mengalami stagnan atau meunduran dalam karir yang ditekuninya.

"Karena kan waktu waktu itu akan terus bergulir begitu pula perubahan di segala bidang. Baik itu perubahan perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi maupun perkembangan informasi lainnya. Itu semua tentunya mesti harus bisa diikuti oleh setiap ASN yang ada," ulasnya mengakhiri.

Di pihak lain, ketika ditanya rencananya ke depan, khususnya dalam menghadapi pilkada Padangpariaman tahun 2024 mendatang, Rahmang secara tegas menyebutkan sebagai manusia dirinya tentunya tetap menginginkan yang terbaik dalam kehidupan dan perjalanan karir politiknya. (ris)



Jajaran Bamus Diminta Lakukan Pengawasan Maksimal

Padangpariaman, Rakyat Sumbar — Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang mengharapkan semua anggota Bamus yang baru dilantik kedepan bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Sehingga mereka dapat bekerjasama dengan Walinagari serta mampu melakukan pengawasan secara maksimal terhadap kinerja Walinagari.

"Harapan kita tentunya tertumpang pada semua anggota bamus yang dilantik hari ini," kata Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang, kemarin, usai menghadiri pelantikan antar waktu anggota Badan Musyawarah (Bamus) Nagari Pauh Kamba masa bakti 2021-2027.

Pelantikan anggota Bamus antar waktu ini dilaksanakan berdasarkan keputusan Bupati Padangpariaman nomor 63/KEP/BPP/2024 tentang pengesahan anggota Badan Permusyawaratan Nagari Pauh Kamba kecamatan Nan Sabaris antar waktu masa jabatan 2021-2027.

Rahmang tak lupa mengucapkan selamat kepada anggota Bamus yang baru saja di lantik,



WAKIL Bupati Rahmang memberikan ucapan selamat kepada empat orang anggota Bamus Pauh Kamba yang baru dilantik .

dan menyampatkan terimakasih kepada Bamus yang lama yang telah mengabdikan dan menjalankan tugasnya sebagai anggota Bamus dan semoga menjadi amal ibadah.

Dia menyebutkan ada yang menarik saat pelantikan anggota Bamus Antar Waktu di Nagari Pauhkambar kali ini, karena mereka yang dilantik 4 orang sekaligus.

Rahmang juga berharap ke-

pada anggota Bamus yang baru kedepan bisa menjalankan fungsinya dengan baik, dapat bekerjasama dengan Walinagari serta mampu melakukan pengawasan kinerja Walinagari.

"Saya berharap disisi tiga tahun kedepan masa jabatan, sebagai anggota Bamus mampu menggali dan menampung aspirasi yang disampaikan masyarakat, sehingga dapat diolah

menjadi masukan dalam merumuskan langkah langkah kebijakan Nagari Pauhkambar kedepan." ujarnya.

Camat Nan Sabaris Alkhaufa menjelaskan, bahwa pelaksanaan pelantikan anggota Bamus antar waktu di Nagari Pauhkambar ini dilaksanakan sehubungan dengan berhentinya atas nama Halkal, Hari Yalkei, Endri Ilhadi, dan Rahmadi Sutrisno sebagai Anggota Bamus, sehingga terjadi kekosongan anggota Badan Permusyawaratan Nagari Pauhkambar.

"Untuk mengisi kekosongan maka perlu dilakukan pengesahan Anggota Bamus Antar Waktu masa jabatan 2021-2027," ujarnya.

Mereka yang dilantik adalah Muddis Rasied, Nasir, Herman Pratama Putra, Herman, S.Si.

Pelaksanaan pelantikan berlangsung khidmad, tampak hadir anggota DPRD Padangpariaman, Rahmad Mahmudal, Camat Nan Sabaris beserta jajaran, unsur Musawarah Pimpinan Kecamatan, Walinagari se Kecamatan Nan Sabaris, Ketua TP PKK Kecamatan dan Nagari serta Undangan lainnya.(ris)